

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan pendekatan kualitatif, dimana suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang sedang terjadi di sekitar lalu mengevaluasinya dengan menggunakan logika ilmiah. Dalam penelitian ini, seorang peneliti berperan sebagai alat utama, pengambilan sampel sumber data dari penelitian ini dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat kualitatif, serta hasil dari penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan makna dari pada generalisasi.¹⁰²

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yang membahas mengenai peran orang tua dalam menanamkan pendidikan Agama Islam pada anak usia dini di dusun Mangunrejo desa Pranggang kecamatan Plosoklaten kabupaten Kediri. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode deskriptif, maksudnya yaitu data yang telah didapatkan akan dijelaskan sesuai dengan kejadian di lapangan.

Dengan menerapkan pendekatan kualitatif, data berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data seperti manusia dan dokumen terkait lainnya akan dipaparkan secara deskriptif berdasarkan fakta yang ada. Kemudian akan diteliti secara mendalam agar mendapatkan sebuah makna. Berikut ini merupakan ciri-ciri dari pendekatan kualitatif:

¹⁰² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak, 2018). 8.

1. Mempunyai latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Memakai metode kualitatif
4. Analisa data dilakukan secara induktif
5. Menggunakan teori dasar
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Lebih mengutamakan proses dari pada hasil
8. Terdapat batasan yang ditentukan oleh focus
9. Memiliki kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat banyak
11. Hasil dari penelitian disepakati secara bersama.¹⁰³

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menerangkan bagaimana suatu peristiwa atau kejadian terjadi secara mendalam dan sesuai keadaan. Dalam hal ini peneliti mempunyai keinginan untuk mendeskripsikan mengenai peran orang tua dalam menanamkan pendidikan Agama Islam pada anak usia dini di Dusun Mangunrejo Desa Pranggang Kecamatan Plosolaten.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran suatu peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data penelitian utama.¹⁰⁴ Agar mendapatkan penelitian yang maksimal sebaiknya seorang peneliti harus

¹⁰³ J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2001). 110.

¹⁰⁴ Ibid., 125.

terlibat langsung dalam pengumpulan data. Peran peneliti yaitu sebagai pengamat, selain itu kehadiran peneliti juga sangat dibutuhkan di lokasi penelitian. Tujuannya yaitu supaya peneliti diketahui langsung oleh narasumber. Karena peneliti sendiri menjadi alat utama dalam menjelaskan, mengumpulkan, serta menganalisis data untuk memahami permasalahan yang akan ditelitinya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini seorang peneliti harus terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melaksanakan wawancara dan juga melakukan observasi bertujuan untuk mengamati subjek dan mengaitkannya dengan tujuan penelitian yang telah dibuat.

C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti perlu menentukan lokasi yang relevan dengan focus penelitiannya, yaitu tempat tertentu yang terkait langsung dengan kasus dan kondisi masalah yang diteliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Mangunrejo Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Karakteristik yang dimiliki lokasi penelitian ini, yaitu tepatnya di sebuah dusun dengan kerapatan bangunan yang masih terbilang jarang dan masih banyak terdapat tanah kosong maupun kebun yang dimanfaatkan untuk ditanami pohon buah maupun yang lainnya. Dusun mangunrejo ini salah satu dusun yang wilayahnya paling luas dan memiliki jiwa penduduk paling banyak dari dusun-dusun yang lain yang ada di Desa Pranggang. Dan mayoritas penduduknya kerja di ladang atau kebun.

Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitiannya, karena di lokasi ini terdapat beberapa anak yang masuk dalam kategori usia dini. Selain itu peneliti juga ingin menemukan lebih banyak lagi mengenai peran orang tua yang memiliki anak usia dini dalam memberikan pendidikan agama Islam pada anaknya.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu suatu sumber dimana sebuah data dapat ditemukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang diamati atau diteliti.¹⁰⁵ Untuk mengumpulkan data primer, peneliti dapat menggunakan teknik observasi dan wawancara langsung dengan sumber data seperti orang tua, anak usia dini, serta tokoh masyarakat di Dusun Mangunrejo Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kediri.

Dari sini peneliti telah melakukan wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat yang bernama Bapak Hari Subagyo. Dan peneliti telah melakukan wawancara dengan 13 orang tua yaitu Ibu Mimi Mujiah, Bapak Sunarto, Ibu Lasemi, Ibu Nurhayati, Ibu Sholehatun, Ibu Lilik, Ibu Tya, Ibu Dewi, Ibu Ulfa, Ibu Oni, Ibu Riska Aprelia, Ibu Khusnul, dan Ibu Ayu. Selalin wawancara dengan orang tua peneliti juga memperkuat data dengan melakukan wawancara kepada anak-

¹⁰⁵ Marzuki, *Metode Riset* (Aditya Medika, 2002). 20.

anak usia dini yaitu adek Rizal Febriansyah, adek Almahyra, dan adek Ahmad Rayhan.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah suatu data yang telah tersedia sebelumnya sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan data.¹⁰⁶ Data sekunder didapatkan dari dokumen dan juga data terkait, digunakan untuk memperkuat temuan dan melengkapi informasi dari observasi dan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berhubung penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan sebuah data yang dikerjakan secara langsung atau peneliti diharuskan untuk terjun ke lapangan secara langsung untuk mengamati hal-hal atau objek yang diteliti.¹⁰⁷

Dalam observasi yang peneliti lakukan ini, peneliti langsung mengamati terkait peran orang tua dalam menanamkan pendidikan Agama Islam pada anak-anak usia dini, yang diamati di Dusun Mangunrejo Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

¹⁰⁶ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori Dan Aplikasi* (Agung Media, 2008). 10

¹⁰⁷ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (Budi Utama, 2020). 25.

Wawancara yaitu metode pengumpulan suatu data yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih dan dilakukan menggunakan cara tanya jawab antara penanya (pewawancara) dengan narasumber atau sumber data yang bertujuan untuk menggali data atau mendapatkan keterangan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan.¹⁰⁸

Dalam pelaksanaan wawancara yang telah dilakukan peneliti untuk menggali data dan mengumpulkan keterangan mengenai peran orang tua dalam menanamkan pendidikan Agama Islam pada anak usia dini ini, yang menjadi narasumber (responden) dalam pelaksanaan wawancara yaitu para orang tua yang mempunyai anak yang masuk dalam kategori anak usia dini. Berikut ini adalah langkah-langkah wawancara yang dilakukan peneliti, yaitu:

- a. Peneliti menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Peneliti membuat pedoman wawancara
- c. Peneliti harus mencatat setiap hasil wawancara yang telah dilakukan berupa pencatatan langsung yang dilakukan di lapangan dan pencatatan ulang yang dilakukan di rumah setelah selesai dari tempat penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda,

¹⁰⁸ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, Dan Aplikasi* (UB Press, 2017). 69.

dan lain sebagainya.¹⁰⁹ Dokumentasi dilaksanakan untuk menguji dan menafsir peristiwa yang terjadi.

Dokumentasi mencakup dokumen, table, transkrip, buku dan catatan lainnya yang relevan dengan penelitian dan akan dikumpulkan sebagai data pendukung. Data-data dokumentasi yang akan peneliti kumpulkan merupakan data yang sesuai dan bersangkutan dengan peran orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik triangulasi data digunakan untuk menguji keabsahan data. Yang dimaksud dengan triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat. Triangulasi data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari beberapa narasumber melalui wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih valid.

2. Triangulasi Teknik

Dalam hal ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk menguji reputasi data. Fenomena yang ada dalam penelitian ini

¹⁰⁹ Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Kencana, 2013). 100.

akan dianalisis, didiskripsikan, lalu disimpulkan sehingga mendapatkan data yang akurat.¹¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif untuk menyajikan gambaran factual dan sistematis tentang pendidikan agama Islam pada anak usia dini, berdasarkan data yang sudah terkumpul seperti catatan lapangan, dokumentasi, serta laporan. Analisis data ini dapat dilakukan dengan melalui 3 tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data memerlukan pemikiran yang kritis dan kecerdasan dalam analisis. Bagi peneliti pemula, diskusi dengan teman atau ahli dapat membantu meningkatkan wawasan dan kualitas dari reduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui uraian singkat dan bentuk lainnya untuk memudahkan peneliti untuk memahami temuan dan merencanakan langkah yang dilakukan selanjutnya

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat

¹¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Alfabeta, 2016). 274.

memperjelas gambaran objek yang sebelumnya kurang dipahami, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam.¹¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, dalam pelaksanaan penelitian kualitatif ini dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan meliputi identitas masalah penelitian melalui kajian literature, penentuan focus penelitian, serta pengajuan proposal dan komunikasi awal dengan lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, dalam hal ini peneliti berperan sebagai pengumpul data informasi yang relevan dengan focus penelitian, serta melakukan pencatatan data yang sistematis.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini peneliti dilibatkan dalam menganalisis data, memeriksa keabsahan data, dan memberikan interpretasi makna yang mendalam.
4. Tahap penulisan laporan melibatkan penyusunan hasil penelitian dan perbaikan berdasarkan temuan yang telah diperoleh.¹¹²

¹¹¹ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dlam Penelitian Pendidikan* (Sekoloah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). 86.

¹¹² Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Alfabeta, 2004). 84-105.